

Pengelolaan Bank Sampah Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Bank Sampah Seroja Asri RW 09 Kelurahan Sukorejo Gunungpati Semarang)

Sabtarini Kusumaningsih
Akuntansi, STIE STEKOM
Email : rini_kusumaningsih@stekom.ac.id

Titik Rianawati
Akuntansi, STIE STEKOM
Email : rianawati.titik@stekom.ac.id

Korespondensi penulis : rini_kusumaningsih@stekom.ac.id

ABSTRACT. *The purpose of this research is to find out how the community, especially mothers, manage waste so that it is efficient and can be used as additional family income through a container called “ Bank Sampah”.. The method used in this study is a qualitative descriptive method by utilizing qualitative information or data which is described descriptively with the intention of exploring a phenomenon or social reality. The variables used in this research are management, “Bank Sampah”, increased revenue, family. The result of this research is that by managing waste appropriately, the results can help the community increase family income.*

Keywords: *Management, Waste Bank, Increased Revenue, Family*

ABSTRAK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara masyarakat khususnya ibu ibu dalam mengelola limbah sampah agar berdaya guna dan dapat dijadikan tambahan pendapatan keluarga melalui sebuah wadah yang dinamakan bank sampah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif dengan memanfaatkan informasi ataupun data kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif dengan maksud untuk mengeksplorasi suatu fenomena atau kenyataan sosial. variabel dalam penelitian ini adalah pengelolaan, bank sampah, peningkatan pendapatan, keluarga. Hasil dari penelitian ini adalah dengan mengelola limbah sampah secara tepat maka hasilnya dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci : Pengelolaan, Bank Sampah, Peningkatan Pendapatan, Keluarga

PENDAHULUAN

Sampah merupakan suatu buangan yang dihasilkan dari proses produksi baik rumah tangga maupun industri. Dewasa ini masalah sampah merupakan suatu masalah yang sangat meresahkan baik untuk masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Sampah bagi sebagian orang menganggap merupakan limbah yang harus segera dibuang, namun bagi sebagian lainnya sebagai sumber kehidupan jika bisa mengolahnya.

Menurut informasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kota Semarang jumlah produksi sampah setiap hari mencapai kurang lebih 1.150 ton per hari dimana jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan pada tahun 2020 yaitu 900 ton per hari. Dengan

adanya masalah sampah yang menumpuk di wilayah RW 09 Kelurahan Sukorejo menjadi perhatian ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi masyarakat yaitu PKK ingin berusaha mengelola sampah yang ada di wilayahnya.

Untuk mengatasi masalah sampah yang kian hari kian bertambah banyak dan menumpuk yang tentunya mengakibatkan timbulnya polusi dan pencemaran lingkungan, maka mereka mendirikan bank sampah. Bank sampah yang didirikan bertujuan untuk mengelola limbah sampah yang dihasilkan masyarakat sekitar. Mereka memilah sampah berdasarkan jenisnya yang kemudian akan mereka olah sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari selama ini dengan mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh instansi yang terkait.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pengelolaan (manajemen)

Manajemen (pengelolaan) merupakan aktivitas kerja yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggungjawab atas pekerjaan tertentu.

Pengelolaan juga merupakan proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Sedangkan fungsi pengelolaan merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain, dan tentunya pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu organisasi.

Manajemen Bank Sampah

Bank sampah memiliki cara kerja seperti bank pada umumnya, jika di bank umum orang menyetor hanya berupa uang berbeda dengan bank sampah yang justru menyerahkan berbagai macam sampah yang tentunya sampah yang dapat diolah kembali dan bisa dikatakan sampah yang memiliki nilai ekonomi.

Pengelolaan sampah yang berada di bank sampah dengan cara di adur ulang dan diolah sedemikian rupa sehingga memiliki nilai jual yang dapat menghasilkan keuntungan (profit).

Bank Sampah

Bank sampah merupakan tempat atau wadah yang didirikan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk menampung sampah kering maupun sampah organik yang nantinya akan dikelola seperti manajemen perbankan dimana penyeter (masyarakat) akan diberi buku tabungan kemudian mereka akan menabung sampah pada bank sampah tersebut. Sampah yang disetor nanti akan dikalkulasikan menjadi uang atau barang yang dibutuhkan oleh penyeter untuk segera ditarik oleh mereka.

Bank smapah merupakan suatu institusi yang didirikan dan memiliki tujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang memiliki jumlah ekonomi sehingga menghasilkan ekonomi.

Konsep Bank Sampah

Jenis sampah yang bermasalah yang ada di masyarakat adalah sampah padat, diantaranya :

1. Sampah yang berasal dari pembusukan bahan organik, seperti sayur mayur, daging, makanan, dan lain lain (*garbage*)
2. Sampah yang tidak mudah terurai dan merupakan bahan yang mudah terbakar, seperti kaleng, botol, peti kosong, dan lain lain (*rubbish*)
3. Abu sisa batu bara, kayu, bahan fosil (*ashes*)
4. Bangkai hewan baik kecil maupun besar (*carcasses*)
5. Sampah jalan dan pasir
6. Limbah industri, yaitu limbah yang berasal dari proses proses di industri pengolahan

Pendapatan

Pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari bekerja atau berusaha. Ada bermacam macam jenis pendapatan masyarakat diantaranya : bertani, nelayan, beternak, buruh, pegawai, berdagang, serta bekerja baik disektor pemerintah maupun swasta.

Di dalam ilmu ekonomi pendapatan dapat diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Dalam pendapat ini bisa diasumsikan bahwa pendapat tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Atau bisa dikatakan pendapatan itu merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode dan bukan hanya yang di konsumsi, dan secara garis besar pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

Keluarga

Keluarga dapat dipahami sebagai kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang memiliki jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, dan adopsi. Berdasarkan definisi tersebut dalam keluarga mensyaratkan adanya perkawinan, hubungan darah, ataupun adopsi sebagai pengikat.

Pengertian dan fungsi keluarga yang harus diketahui yaitu kehadiran keluarga dalam kehidupan seseorang adalah hal yang sangat berharga, hanya saja terkadang beberapa orang kurang menyadari akan hal tersebut. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga yaitu ayah, ibu, dan anak.

Fungsi Keluarga

Setiap fungsi keluarga memiliki makna tersendiri dan memainkan peran penting dalam kehidupan keluarga. Adapun fungsi keluarga tersebut adalah :

1. Fungsi keagamaan, agama adalah kebutuhan dasar semua manusia dan keluarga merupakan tempat pertama dimana nilai nilai agama diajarkan serta untuk menanamkan identitas agama pada semua anak yang lahir di keluarga.
2. Fungsi Sosial Budaya, yaitu keluarga merupakan sarana terpenting dalam memajukan dan menanamkan nilai nilai budaya luhur yang menjadi teladan gaya hidup.
3. Fungsi Cinta Kasih, yaitu merupakan faktor penting dalam membentuk kepribadian anak dimana fungsi cinta kasih mendefinisikan bahwa keluarga harus menjadi wadah yang dapat menciptakan suasana cinta dan kasih dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

4. Fungsi Perlindungan, artinya keluarga adalah tempat perlindungan atau berlindung bagi semua anggotanya. Atau tempat yang mendorong ketenangan pikiran dan kehangatan.
5. Fungsi Reproduksi yaitu keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan secara sehat, terencana sehingga anak yang dilahirkan bisa menjadi generasi penerus yang berkualitas.
6. Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan, artinya keluarga merupakan tempat pertama dan terpenting dalam memberikan pendidikan masa depan bagi semua anak dan yang pasti keluarga juga merupakan tempat berkembangnya proses interaksi dan tempat seseorang belajar sosialisasi dan komunikasi secara baik dan sehat.
7. Fungsi Ekonomi, yaitu keluarga adalah tempat terpenting untuk mengatur penggunaan keuangan dalam mempromosikan dan menyerap nilai-nilai yang terkait dengan keuangan guna memenuhi kebutuhan hidup agar tercipta keluarga yang sejahtera.
8. Fungsi Pembinaan Lingkungan yaitu keluarga berperan dalam mengatur kehidupan dengan tetap memelihara lingkungan fisik dan sosial, serta lingkungan mikro dan makro.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sifat Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RW 09 Kelurahan Sukorejo Gunungpati Kota Semarang. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan adanya sampel yang dapat dijadikan objek penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan langsung secara intensif, tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

C. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

E. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data baik melalui wawancara, observasi ataupun laporan dalam bentuk dokumen yang kemudian diolah oleh peneliti.

F. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang diberikan kepada pengumpul data, dan biasanya melalui orang lain ataupun dokumen. Sumber data sekunder juga bisa diperoleh melalui perpustakaan atau laporan penelitian terdahulu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara atau metode pengumpulan data yang berupa pencatatan peristiwa, hal hal, karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen masyarakat. Dan pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dan teknik yang digunakan bisa berupa : observasi, wawancara, dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Penelitian ini harus dapat memastikan mengenai pola analisis yang akan digunakan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dan berdasarkan identifikasi permasalahan peneliti dapat menggali informasi yang relevan dengan permasalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bank sampah Seroja RW 09 Kelurahan Sukorejo merupakan bank sampah yang didirikan oleh ibu-ibu PKK yang semula karena keprihatinan mereka melihat tumpukan sampah yang ada di wilayah sekitar tempat tinggal mereka, kemudian mereka berinisiatif untuk mengelola limbah sampah tersebut dengan cara mendirikan bank sampah.

Karena masih banyak masyarakat yang menganggap sampah sebagai barang yang tidak berguna dan bahkan sangat mengganggu maka para pengelola bank sampah berusaha menyadarkan masyarakat dengan cara memilah sampah organik dan anorganik untuk didaur ulang dan diolah sehingga memperoleh nilai jual yang tinggi.

Pembahasan

Masalah sampah bukan hal yang baru dalam kehidupan sehari-hari, bahkan masalah ini mempunyai tantangan tersendiri untuk memecahkan dan bagaimana cara pengelolaannya. Pola konsumsi masyarakat dan perlakuannya terhadap sampah yang ditimbulkan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penumpukan sampah di area pembuangan sampah.

Pengelolaan sampah dibagi menjadi dua yaitu pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga serta pengolahan sampah spesifik (yang menjadi tanggungjawab pemerintah). Untuk mengelola sampah rumah tangga maupun sampah sejenis rumah tangga, tentunya peran serta masyarakat sangat dibutuhkan karena mengingat kondisi sampah yang ada menjadikan pilah sampah sebagai suatu kegiatan yang cukup menguras tenaga dan yang penting sampah yang diolah serta dikelola dengan bijak.

Jika diuraikan secara detail ada beberapa jenis sampah yang ditemukan diantaranya : sampah makanan dan minuman, sampah plastik, sampah kaca, sampah elektronik, sampah logam atau kaleng, sampah kertas, sampah konveksi, sampah tanaman kering atau perkebunan, sampah industri, maupun sampah peternakan.

Bank sampah Seroja merupakan salah satu bentuk ekonomi kreatif yang dibentuk oleh masyarakat RW 09 Kelurahan Sukorejo serta bank sampah yang bisa memberikan solusi alternatif dalam pengurangan jumlah sampah yang ada di wilayah tersebut. Meskipun bukan satu satunya bank sampah yang ada di wilayah Kelurahan Sukorejo bank sampah Seroja terbentuk sejak tahun 2017 dan sudah diakui secara resmi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang keberadaannya.

Bank sampah Seroja dikelola oleh beberapa ibu yang membentuk kepengurusan dalam penanganannya. Pengurus tersebut memiliki peran sesuai dengan posisi masing masing, ada yang mengumpulkan, memilah, meninmbang, mencatat, mengolah, memasukkan hasil ke buku rekening dari masing masing anggota bank sampah.

Hasil olahan dari bank sampah Seroja diantaranya : dompet, tas, topi, lilin, sandal, celemek, rubriks, dan masih banyak yang lainnya. Sedangkan untk memasarkan hasil olahannya selain ditawarkan dimasyarakat sekitar, dijual pada saat pertemuan PKK tingkat Kelurahan, juga mengikuti pameran yang disediakan oleh instansi terkait. Sedangkan untuk sampah organiknya mereka buat composting yang hasilnya untuk memberikan pupuk di taman toga serta juga dijual ke masyarakat sekitar yang membutuhkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan didirikannya bank sampah Seroja di wliayah RW 09 maka sampah yang semula hanya teronggok disekitar wilayah yang hanya bisa menimbulkan polusi dapat diolah dan berdaya guna serta memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi sehingga masyarakat sekitar dapat terbantu mengenai mengenai pendapatannya. Yang semula pendapatan hanya didapatkan dari hasil bekerja, bertani, ataupun berdagang, sekarang mereka bisa mendapatkan tambahan pendapatan dari hasil mengelola sampah yang ada.

Saran

Agar bank sampah dapat lebih mendapat perhatian dan respon positif masyarakat maka pengelola harus lebih inovatif dalam memberikan sosialisasi serta gerakan sosial yang lebih cepat tanggap terhadap feedback masyarakat. Dan juga dalam upaya peningkatan produksi dari sistem bank sampah, pengelola harus mampu menarik minat, keantusiasan, serta perhatian masyarakat lebih kuat lagi sehingga partisipasi masyarakat akan menjadikan bank sampah semakin maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryenti, 2011. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung Pada Bank Sampah di Kelurahan Babakan Surabaya*, Kiaracondong Bandung. Bandung : Pusat Litbang Pemukiman.
2008. *Rancangan Undang Undang Republik Indonesia, tentang Pengelolaan Sampah*. Kementrian Lingkungan Hidup.
- Goerge R Terry, 2013. *Dasar Dasar Manajemen*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-denpasar/baca-artikel/15709/Bank-Sampah-Ramah-Lingkungan-Tambah-Pundi-Pundi.html>
- <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-26>
- <https://media.neliti.com/media/publication/212842-bank-sampah-sebagai-salah-satu-solusi-pe.pdf>
- Jamauldin, 2023. *Manajemen Bank Sampah*
- Juli Soemirat Slamet, 2008. *Kesehatan Lingkungan*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sekarningrum, Bintarsih. 2017. *Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat di Bantaran Sungai Cikapunduh*.